

PENERAPAN STRATEGI ELABORASI TIPE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* BERBANTUAN MODUL UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DINA FEBRIYANITA

52975/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENERAPAN STRATEGI ELABORASI TIPE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* BERBANTUAN MODUL UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DINA FEBRIYANITA
52975/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 080642

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Febriyanita
NIM/BP : 52975/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **Penerapan Strategi Elaborasi Tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMKN 1 Bukittinggi**, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum, sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Saya yang menyatakan,

Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002



Dina Febriyanita
NIM. 52975/2010

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Elaborasi Tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri Bukittinggi.

Nama : Dina Febriyanita

Bp / Nim : 2010 / 52975

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



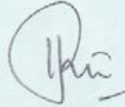
Drs. Azwir Saibuddin, M.Pd
NIP. 19510711 197903 1 001

Pembimbing II,



Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850807 200912 2 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002


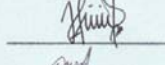
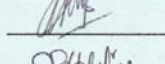
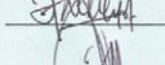

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Elaborasi Tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
Nama : Dina Febriyanita
BP/Nim : 2010/52975
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	
Sekretaris	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Anggota	: Hastuti, S.T, M.T	
Anggota	: Drs. H. Aswardi, M.T	

ABSTRAK

Dina Febriyanita : Penerapan Strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMKN 1 Bukittinggi.
Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd. 2. Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) dengan menerapkan strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan Modul yang didesain sendiri dan diterapkan di SMKN 1 Bukittinggi. Latar belakang dari penelitian ini diantaranya kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*), sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM yang ditentukan SMKN 1 Bukittinggi pada mata diklat DPL. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan Modul dalam mata diklat DPL di SMKN 1 Bukittinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *One group pretes- posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL 3 SMKN 1 Bukittinggi tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berupa soal objektif. Sebelum soal tes digunakan dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal tersebut. Setelah dilakukan uji coba soal didapatkan soal objektif *pretest* sebanyak 30 item dan soal *posttest* sebanyak 40 item yang digunakan sebagai soal tes dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Gain Score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum menerapkan strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul sebesar 65,78 dan rata-rata skor *posttest* setelah menerapkan strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul sebesar 82,34. Sedangkan dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan Modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) kelas X TIPTL 3 SMKN 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : SQ3R, Modul, Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) , Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah S.WT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyang, Sahalawat beriring salam senantiasa penulis ucapkan kepada Rasulullah S.A.W. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “ **Penerapan Strategi Elaborasi Tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi**”

Penyelesaian skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak hal tersebut dapat penulis atasi dengan bantuan pihak bersangkutan selama proses penyelesaian skripsi. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda serta adik-adikku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
2. Bapak Drs. Syahril M,Sc, S.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku ketua jurusan teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Usmeldi M.Pd, selaku Dosen Penguji I.
6. Bapak Drs. H. Aswardi, MT, Selaku Dosen Penguji II.
7. Ibu Hastuti ST, MT, selaku Dosen Penguji III.
8. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.
9. Majelis Guru, siswa, serta staf tata usaha SMK Negeri 1 Bukittinggi ang telah membantu penulis selama masa penelitian ini.
10. Serta teman-teman yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak terdapat kekurangan dari segi tata bahasa serta tata tulis. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun pemikiran penulis dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa mendatang.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama penyelesaian skripsi ini, penulis berdo'a semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasar Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Strategi SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i>).....	14
3. Modul.....	17
4. Hasil Belajar.	21

B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Variabel Penelitian dan Data	31
D. Prosedur penelitian	31
1. Tahap persiapan.....	31
2. Tahap pelaksanaan.....	32
3. Tahap akhir	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	34
1. Pembuatan Instrumen.....	34
2. Uji Coba Instrumen.....	36
a. Uji Validitas.....	36
b. Uji Reliabilitas.....	37
c. Tingkat Kesukaran	39
d. daya Beda Soal.....	40
G. Teknik Analisa Data	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar.....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	43
1. Hasil Belajar Siswa Diajar Menggunakan Strategi SQ3R Berbantuan Modul.....	44

B. Analisis Data	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Peningkatan Hasil belajar.....	51
3. Pembahasan.....	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajaran MDDE di SMK Negeri 1 Bukittinggi Semester Ganjil Tahun Ajar 2013/2014..	7
2. Tabel <i>design</i> penelitian.	30
3. Skenario pembelajaran	32
4. Kisi-kisi <i>Pretest</i> .	35
5. Kisi-kisi <i>posttest</i> .	35
6. Klasifikasi indeks reliabilitas	38
7. Klasifikasi indeks kesukaran soal.	39
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda soal.	40
9. Tingkat perolehan <i>Gain Score</i>	42
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i> .	44
11. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> .	44
12. Nilai Rata-rata, Nilai tertinggi, Nilai terendah dan Simpangan baku <i>posttest</i> .	46
13. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> .	47
14. Rangkuman Uji Normalitas <i>pretest</i> .	49
15. Rangkuman uji normalitas <i>posttest</i> .	50
16. Hasil Uji <i>Gain Score</i> .	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Histogram skor <i>pretest</i>	45
3. Histogram skor <i>posttest</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Homogenitas dan Anava 1 Arah.	60
2. Silabus	63
3. RPP.	81
4. Modul Dasar Dan Pengukuran Listrik.	94
5. Kisi-Kisi Soal uji Coba <i>Pretest</i>	142
6. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	144
7. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	151
8. Lembar Jawaban uji Coba <i>Pretest</i>	152
9. Tabulasi Validitas Uji Coba <i>Pretest</i> dengan Ms. Excell.	153
10. Tabulasi Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	154
11. Perhitungan Validitas Uji Coba <i>Pretest</i>	155
12. Perhitungan Validitas <i>Pretest</i> dengan SPSS 20.0	158
13. Perhitungan Reliabilita Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	161
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	162
15. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	164
16. Lembar Soal <i>Pretest</i>	167
17. Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	172
18. Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	173
19. Hasil Nilai <i>Pretest</i>	174
20. Perhitungan uji Normalitas <i>Pretest</i>	175
21. Perhitungan uji Normalisasi <i>Pretest</i> menggunakan SPSS 20.0.	180

22. Kisi-Kisi Uji Coba <i>Posttest</i>	182
23. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	184
24. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	194
25. Lembar Jawaban uji Coba <i>Posttest</i>	195
26. Tabulasi Uji Validitas Uji Coba <i>Posttest</i> dengan Ms. Excell.	196
27. Tabulasi Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	197
28. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	198
29. Analisis Uji Coba Soal <i>Posttest</i> menggunakan SPSS 20,0.	201
30. Reliabilita Uji Coba <i>Posttest</i>	204
31. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba <i>Posttest</i>	205
32. Perhitungan Indeks Daya Beda Uji Coba <i>Posttest</i>	207
33. Lembar Soal <i>Posttest</i>	210
34. Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	217
35. Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	218
36. Nilai <i>Posttest</i> ,	219
37. Perhitungan uji Normalisis <i>Posttest</i>	220
38. Perhitungan uji Normalisis <i>Posttest</i> menggunakan SPSS 20.0.	225
39. Perhitingan menggunakan <i>Gain Score</i>	227
40. <i>r- Product Momen</i>	230
41. <i>Z-Score</i>	231
42. Surat-surat.	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dijadikan sebagai cerminan untuk kesuksesan suatu negara di masa depan dan pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang bagi suatu negara. Semakin baik pendidikan di suatu negara maka kualitas anak bangsa yang dilahirkan akan semakin meningkat, anak bangsa yang akan ikut serta untuk membantu dalam memajukan suatu negara. Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk dan mengembangkan diri manusia baik secara potensi dan kemampuan dirinya agar mampu menghadapi segala perkembangan dalam berkehidupan dan menyelesaikan masalah yang berkenaan dengan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan dan pola berfikir siswa terhadap ilmu pengetahuan, namun diharapkan juga mampu

membentuk karakter pada individu siswa. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dengan baik.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara, terlebih bagi negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang. Maka dari itu suatu negara tidak akan sukses dalam pembangunannya jika didalamnya tidak terdapat pendidikan yang selalu melahirkan manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang positif. Untuk melahirkan manusia yang berkualitas maka dibutuhkan beberapa hal pendukung dalam dunia pendidikan, yaitu sekolah, guru (pendidik), peserta didik dan fasilitas pendukung lainnya dalam melakukan proses pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi titik awal dari proses pembelajaran, serta sebagai tempat yang akan menghasilkan individu yang cerdas dan berkualitas. Namun sekolah tidak akan dapat menghasilkan individu yang cerdas dan berkualitas jika didalamnya tidak terdapat guru (pendidik) yang berkualitas dan cerdas untuk mendidik. Guru bertanggungjawab untuk mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran dan melakukan pembelajaran bersama siswanya. Guru dituntut agar bisa lebih aktif dan cermat dalam menyusun rencana pembelajaran serta strategi pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan untuk mecerdaskan dan meningkatkan hasil belajar siswa serta membuka peluang besar bagi tamatan dari suatu sekolah. Demi tercapainya tujuan itu maka dalam proses pengajarannya guru dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat dan

tidak membosankan bagi para siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat para siswa lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran dan dapat menimbulkan minat belajar siswa dalam suatu bidang studi dan dapat membuat nilai siswa tersebut semakin meningkat. Pemilihan metode pembelajaran ini harus selaras dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, agar tujuan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak akan tercapai jika hanya mengharapkan guru saja yang aktif menjelaskan tentang materi pelajaran, tanpa ada timbal balik dari para siswanya. Proses pembelajaran akan berjalan baik apabila siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa bisa berupa pertanyaan maupun penjelasan ulang dari siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat mengajar sesuai dengan pemahaman yang didapat oleh siswa tersebut.

Disamping itu hasil, belajar dan keaktifan siswa akan lebih meningkat dan lebih terarah apabila didalam proses pembelajaran tersebut terdapat sarana yang bisa digunakana sebagai pembantu tercapainya tujuan tersebut. Sarana tersebut dapat berupa bahan pelajaran. Menurut Ngalimun (2013 : 14); “ Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat”. Salah satu bahan pelajaran yang dapat digunakan adalah modul. Karena dengan menggunakan modul maka pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah dan dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk pemahaman jangka panjang.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bukittinggi merupakan sekolah menengah yang menjadi sarana untuk mendidik siswa menjadi siswa mandiri yang terampil dan profesional dan siap untuk dunia kerja. Hal ini seiring dengan peraturan pemerintah (PP) No.29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2, yang menyatakan bahwa, Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Lembaga pendidikan ini menyiapkan berbagai program studi dengan menggunakan kurikulum KTSP bagi kelas XI dan XII serta kurikulum 2013 bagi kelas X untuk mata pelajaran produktif. Salah satu program studi yang dimiliki SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah program studi keahlian Teknik Ketenagalistrikan, dengan kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TPITL).

Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan salah satu mata diklat baru yang sesuai dengan kurikulum 2013, mata diklat ini merupakan salah satu mata diklat yang menjadi sarana untuk pemahaman dasar bagi siswa agar lebih mudah untuk memahami materi yang lebih mendalam dan sehubungan dengan pelajaran pada jurusan TIPTL mulai dari tahun ajaran 2014/2015. Materi yang terdapat dalam mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik merupakan gabungan dari beberapa materi pembelajaran yang ada pada mata diklat produktif pada kelas X TIPTL yang sebelumnya terdapat pada

kurikulum KTSP, adalah diklat itu adalah Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama 4 hari di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik terbagi menjadi 2 lokal yaitu kelas X TITL 1 dan X TIPTL 2. Pada kelas X TIPTL 1 terdapat 30 siswa dan X TIPTL 2 juga terdapat 31 siswa. Selama melakukan observasi di SMK Negeri 1 Bukittinggi, peneliti mengikuti berlangsungnya pembelajaran mata diklat Menganalisis Rangkaian Listrik dan Memahami Dasar-Dasar Elektronika. Peneliti melihat adanya beberapa kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran, kekurangan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Kekurangan yang ditemukan antara lain:

Pertama, setelah melakukan observasi selama empat hari di SMK Negeri 1 Bukittinggi terlihat dari 30 siswa pada kelas X TIPTL 1 ini, telah terbagi kedalam 2 rombel atau Grup belajar yaitu rombel A dan rombel B, pada 1 rombel terdapat 15 siswa. Berdasarkan keseluruhan siswa pada kelas X TIPTL 1, 10 siswa yang benar-benar aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan 20 siswa lainnya terlihat kurang memperhatikan guru selama pembelajaran berlangsung, sering keluar masuk ruangan secara bergantian dan saling mengobrol. Setelah dilakukan wawancara dengan siswa X TIPTL 1. Pada kelas X TIPTL 2, dari keseluruhan 9 pelajar yang benar-benar aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan 22 siswa lainnya terlihat kurang memperhatikan guru selama pembelajaran

berlangsung, ternyata siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan dan apa yang akan ditanyakan tentang penjelasan yang telah disampaikan oleh guru mata diklat, karena pembelajaran terlalu membosankan sehingga siswa lebih memilih untuk tidak memperhatikan guru selama pembelajaran berlangsung. Pada kelas TIPTL 2 juga terlihat hal yang sama, jumlah siswa yang dapat fokus selama proses pembelajaran semakin berkurang dari hari ke harinya selama masa observasi yang peneliti lakukan. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk belajar sangatlah kurang, sehingga para siswa terkesan tidak serius dalam mengerjakan tugas dan sering tidak memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran dirasa kurang tepat dan terlalu monoton. Selama proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah yang hanya mengandalkan guru sebagai sumber utama dan papan tulis sebagai media yang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini lebih terfokus pada satu arah, yaitu bersumber dari guru tanpa ada umpan balik kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat berperan aktif untuk belajar dan lebih cenderung merasa bosan selama proses pembelajaran ini.

Berdasarkan dari penjabaran beberapa kekurangan yang ditemukan terhadap siswa, guru dan sarana pembelajaran selama masa observasi berlangsung, dapat dijadikan sebagai penyebab tidak tercapainya standar

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan pada SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hal ini terlihat dari persentase nilai ulangan harian Memahami Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TIPTL di SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun ajaran 2013/ 2014, persentase tersebut dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajaran MDDE di SMK Negeri 1 Bukittinggi Semester Ganjil Tahun Ajar 2013/2014.

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai < 75	%	Nilai \geq 75	%
X TITL 1	75	30	21	70	9	30
X TITL 2	75	31	20	64,51	11	35,49
Jumlah Siswa		61	41		20	

Sumber :Hasil Ulangan Harian MDDE SMK N 1 Bukittinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa kelas X TITL 1 dan TIPTL 2 yang tidak mencapai KKM pada mata diklat MDDE masih sangat jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat kita lihat bahwa terdapat 41 siswa yang masih memiliki nilai MDDE yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan yang mencapai KKM hanya 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan tidak maksimal sehingga berdampak terhadap hasil ujian siswa. Padahal, proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan benar dan tepat oleh guru yang bersangkutan, diantaranya: pemberian materi kepada siswa, pemberian tugas masing-masing kompetensi dasar, serta pemberian ujian masing-masing kompetensi dasar. Siswa telah mengikuti semua program kegiatan yang disusun oleh guru, tetapi nilai hasil belajar siswa masih tidak memuaskan.

Proses pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik diharapkan agar dapat dilakukan dengan baik dan tepat agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan memenuhi standar KKM di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa tersebut adalah dengan menerapkan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review*, karena strategi ini mengutamakan pembelajaran yang bermula dari bahan pelajaran maka penerapan strategi ini akan dilaksanakan dengan berbantuan modul sebagai bahan ajar. Modul yang akan dipakai merupakan modul yang dibuat sendiri dan telah didesain dengan menarik, serta telah dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi terlebih dahulu. Penerapan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena strategi ini menuntut siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, sedangkan modul digunakan agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran demi mencapai pembelajaran yang lebih terarah dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami maksud dari penyampaian materi yang diberikan guru.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang penerapan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul untuk meningkatkan hasil pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL SMKN 1 Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menuntut siswa lulusannya memiliki kemampuan ataupun keahlian dalam suatu bidang yang dapat diterapkan saat siswa tersebut berada di dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka SMK masih dihadapkan pada beberapa masalah sebagai berikut :

Pertama, guru di SMK Negeri 1 Bukittinggi masih menggunakan metode ceramah yang selama proses pembelajarannya masih terfokus kepada guru. Disini guru bersifat sebagai sumber belajar dan sebagai pengendali selama berlangsungnya proses pembelajaran. Guru tidak menggunakan bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti modul ataupun buku paket untuk siswa. Guru cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswanya, disini siswa tidak terlalu melibatkan dirinya selama proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan media papan tulis selama proses pembelajaran dan siswa lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan guru, walau banyak dari para siswa yang tidak memahami apa yang sebenarnya sedang dijelaskan oleh guru yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan siswa tidak akan mendapatkan pemahaman apapun selama proses pembelajaran, dan mengakibatkan nilai yang di capai siswa tidak memenuhi standar KKM pada SMK.

Kedua, siswa kurang bersemangat dan belum cukup termotivasi dalam mengikuti dan memahami pembelajaran tersebut. Siswa cenderung sibuk dengan hal-hal yang tidak penting selama proses pembelajaran

berlangsung. Para siswa lebih sering mengobrol dan keluar masuk ruangan selama proses pembelajaran berlangsung. Padahal siswa seharusnya bisa lebih aktif agar proses pembelajaran dapat lebih efektif .

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan agar menghindari terjadinya salah penafsiran serta untuk memfokuskan masalah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa kelas X TIPTL dengan menerapkan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada KD 3.3 Mendeskripsikan Elemen Pasif dalam rangkaian Arus searah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa manfaat bagi para subjek yang terlibat didalam penelitian ini. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh para siswa, guru, kepala sekolah serta peneliti.

Pertama adalah manfaat bagi para siswa, penelitian ini dapat membantu agar siswa mampu berfikir lebih kreatif lagi dalam belajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan semaksimal mungkin tanpa ada paksaan dari luar dan bersifat sebagai motivator bagi siswa dalam menggali ilmu pendidikan.

Kedua adalah manfaat bagi guru yang dapat mempertimbangkan untuk menggunakan strategi elaborasi tipe *Survey, Question, Read, Recite, Review* berbantuan modul pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ketiga adalah berfungsi awal untuk pengembangan pola fikir kepala sekolah bahwa masih banyak strategi pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keempat adalah bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal penerapan strategi pembelajaran untuk peneliti, serta melatih peneliti untuk lebih baik lagi dalam hal perencanaan dan perancangan strategi penganjuran dengan menggunakan suatu strategi khusus dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul pada mata diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik di SMKN 1 Bukittinggi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebelum menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul sangat rendah, dengan nilai rata-rata 65,78.
2. Rata-rata nilai *posttest* siswa setelah menggunakan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul telah mengalami peningkatan, dengan nilai rata-rata 82,34.
3. Berdasarkan uji *Gain Score* didapat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori rata-rata sedang.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Dasar Dan Pengukuran Listrik disarankan kepada:

1. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah supaya dapat membuat suatu program yang membimbing guru untuk mengetahui

macam-macam strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat proses pembelajaran di sekolah semakin baik dan guru juga harus bisa memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan pada mata diklat.

2. Guru sebagai pendidik dapat menerapkan strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* Berbantuan Modul sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa, agar mampu berfikir lebih kreatif lagi dalam belajar agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan semaksimal mungkin tanpa ada paksaan dari luar dan bersifat sebagai motivator bagi siswa dalam menggali ilmu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani. 2011. "Penerapan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Replay) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP N 1 Sungai Pua Kab. Agam". *Skripsi*. Padang : UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Malang : Gava Media.
- Desri. 2011. "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Replay (SQ3R) Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) Siswa Kelas X Di SMK N 2 Payakumbuh". *Skripsi*. Padang : UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hake, Richard. 1999. *ANALYZING CHANGE/GAIN SCORES, Dept. of Physics, Indiana University 24245 Hatteras Street, Woodland Hills, CA, 91367 USA*.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressido.
- Rahmi. 2011. "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Replay (SQ3R) Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP 12 Padang". *Skripsi*. Padang : UNP
- Riduwan .2006 .*Belajar Penelitian Mudah Untuk Guru ,Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sadirman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.